

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Perancangan Film Animasi 2D “*Legenda Gunung Kelud*” menggunakan Teknik *Parallax*. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan film animasi 2D *Legenda Gunung Kelud* ini terdiri dari tiga tahap, yaitu Pra produksi yang meliputi tahap pengumpulan data yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan karakter, pembuatan storyboard, dan perancangan camera movement. Produksi yaitu pembuatan asset atau kebutuhan yang sudah ditentukan seperti karakter, background, animasi, backsound, render test. Pasca produksi yaitu penambahan efek penunjang mulai dari compositing video, editing sfx, editing video, dan rendering.
2. Setelah melalui tahapan dan berbagai proses maka dapat menghasilkan format video berekstensi (.mp4), audio (.mp3), file background (.jpg) dengan menggunakan Adobe Premiere, dan frame rate 30 fps yang berdurasi 6 menit yang akan ditayangkan pada platform media daring, yaitu Youtube dan InstagramTV / IGTv.
3. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh responden pada saat mengisi kuesioner, hasil secara keseluruhan sudah mendekati kelayakan dengan nilai sebesar 81,33% atau masuk dalam kategori **Sangat Setuju**.

4. Dengan mengaplikasikan efek *parallax* pada dunia nyata ke dalam animasi 2D, pembuatan animasi akan terasa lebih tidak rumit dan menghasilkan suatu film animasi yang tidak kalah bagusnya dengan teknik-teknik yang lain.

5.2 Saran

Setelah menjalani semua proses yang dibutuhkan untuk menjalankan penelitian dengan judul Perancangan Film Animasi 2D “*Legenda Gunung Kelud*” menggunakan Teknik *Parallax*, peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan dan hal-hal yang dapat disempurnakan dipenelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema pembahasan yang sama dengan penelitian ini.

1. Pengolahan konsep karakter dan background harus matang agar tidak terjadi kendala saat pembuatan animasi berlangsung.
2. Penggambaran karakter yang lebih solid dan konsisten.
3. Penggambaran background lebih jelas dan detail.
4. Konsep, naskah dan storyboard yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi yang dibuat.
5. Dalam proses pembuatan diperlukannya komputer dengan spesifikasi yang mendukung, dengan adanya spesifikasi yang mendukung maka kelancaran proses pembuatannya dapat berjalan dengan lancar.
6. Keinginan dan tekad kuat untuk belajar.